LAPORAN TUGAS BESAR DATABASE TUNING



DISUSUN OLEH:

Nama : Rivaldo Fernandes

NIM : 14117103

Kelas : IF3144/4847-RA

Dosen : Ahmad Luky Ramdani, S.Komp., M.Kom.

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN TEKNOLOGI PRODUKSI DAN INDUSTRI
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA
2019

DAFTAR ISI

BAB I		3
STUD	I LITERATUR	3
1.1	Database Tuning Indexing	3
1.2	DBMS Configuration	4
BAB I	I	7
PERC	OBAAN	7
2.1	Pengujian Query Execution sebelum ditunning	7
2.2	Indexing pada database	9
2.3	Konfigurasi DBMS	12
BAB I	П	15
HASII	L DAN PEMBAHASAN	15
3.1	Time Eksekusi Query	15
3.2	Pembahasan	15
DAFT	AR PUSTAKA	16

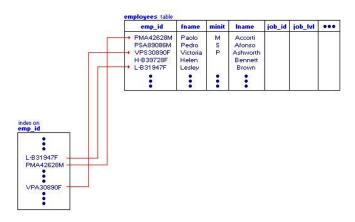
BAB I

STUDI LITERATUR

1.1 Database Tuning Indexing

Tuning pada database adalah untuk meningkatkan performance dari database tersebut, sehingga respon dari database server bisa lebih cepat. misal untuk mempercepat query saat memproses suatu data. pada dasarnya tuning tidak akan terasa jika pada aplikasi database yang kecil, namun pada database dengan data yang banyak dan aktivitas pengambilan data yang cukup padat akan sangat terasa. parameter yang bisa di rubah pada tuning database antara lain config start up database, mempercepat query, index, struktur table dan lainnya.

Indeks dalam database serupa dengan indeks dalam buku. Di suatu buku, satu indeks memungkinkan anda untuk menemukan informasi dengan cepat tanpa membaca seluruh buku. Di suatu database, indeks memungkinkan program database menemukan data di suatu tabel tanpa menelusuri seluruh tabel. Satu indeks di suatu buku adalah daftar kata-kata dengan angka-angka halaman berisi masingmasing kata. Satu indeks di suatu database adalah daftar data tertentu dari tabel dengan lokasi penyimpanan baris dalam tabel berisi masing-masing nilai. indeks dapat diciptakan dimanapun suatu kolom atau suatu kombinasi dari kolom di suatu tabel dan diterapkan dalam wujud B-trees. Satu indeks berisi masukan dengan satu atau lebih kolom (kunci pencarian) dari masing-masing baris di suatu tabel. B-tree disortir di kunci pencarian, dan dapat dicari secara efisien di setiap subset yang terdepan dari kunci pencarian. Sebagai contoh, satu indeks di kolom A, B, C dapat dicari secara efisien di A, A, B, dan A, B, C.Sebagian besar buku berisi satu indeks dari kata-kata umum, nama, tempat, dan seterusnya. Database berisi indeks yang individu untuk jenis atau kolom yang terpilih dari data: ini serupa dengan sebuah buku yang berisi indeks untuk nama dari orang dan indeks lain untuk tempat. Ketika anda membuat suatu database dan menadaptkan kinerja, anda perlu membuat indeks untuk kolom yang digunakan di dalam query untuk menemukan dataDalam contoh database, tabel karyawan mempunyai satu indeks di kolom emp id. Ilustrasi yang berikut menunjukkan bagaimana indeks menyimpan masing-masing nilai emp_id dan poin-poin ke baris Ketika aplikasi database melaksanakan suatu statemen untuk menemukan data dalam tabel karyawan berdasar suatu nilai emp_id yang ditetapkan, mengenali indeks untuk kolom emp_id dan menggunakan indeks itu untuk menemukan data. Jika indeks tidak ada, melaksanakan suatu permulaan scan tabel yang penuh pada awal tabel dan melangkah melalui masing-masing baris, mencari-cari nilai temp id yang ditetapkan.



Aplikasi database secara otomatis membuat indeks untuk jenis tertentu dari batasan (sebagai contoh, KUNCI UTAMA dan batasan UNIQUE). Anda dapat lebih lanjut menyesuaikan definisi-definisi tabel dengan menciptakan indeks yang tidak terikat pada batasan. Manfaat kinerja dari indeks, bagaimanapun, memerlukan biaya. Tabel dengan indeks memerlukan lebih banyak ruang(space penyimpanan dalam database. Juga, perintah agar sisipan, pembaruan, atau penghapusan data mengambil lebih panjang dan memerlukan lebih banyak waktu proses untuk memelihara indeks. Ketika anda mendisain dan membuat indeks, anda perlu memastikan bahwa kinerja bermanfaat bagi berberapa lebih (dibanding) biaya tambahan dalam ruang(space penyimpanan dan memproses sumber daya.

1.2 DBMS Configuration

MySQL adalah salah satu DBMS yang paling populer dan paling banyak digunakan untuk menyimpan data-data baik itu untuk aplikasi desktop, mobile, maupun web. Untuk mempercepat kinerja dari database engine, maka terdapat konfigurasi yang dapat dilakukan yaitu:

1. InnoDB_buffer_pool_size

Tips ini berlaku untuk database mysql yang menggunakan engine innodb, jadi jika server anda menggunakan engine InnoDB maka optimasi dasar yang harus anda lakukan adalah mengatur innodb_buffer_pool_size, kenapa? Karena pada dasarnya pemrosesan yang dilakukan oleh mysql baik itu insert delete update select itu banyak dilakukan oleh cpu sehingga apabila kita memproses data yang besar maka cpu akan mengalami kenaikan resource yang cukup tinggi dan akhirnya akan terjadi freeze atau crash. Oleh karena itu kita mengatur innodb_buffer_pool_size untuk membantu meningkatkan performa pemrosesan data utamanya di proses insert. Karena innodb_buffer_pool_size ini memanfaatkan ram yang pemrosesannya jauh lebih cepat daripada hardisk dan resourcenya bisa kita sesuaikan, saran saya adalah maksimal 80% dari ukuran RAM, contoh RAM 8GB maka innodb_buffer_pool_size adalah 6GB. Jadi nantinya proses seperti insert pemrosesannya akan dilakukan oleh RAM.

Ada 2 cara mengatur innodb_buffer_pool_size.

Pertama, dengan menggunakan perintah sql. Perintahnya SET GLOBAL innodb_buffer_pool_size = 6G. Ini jika kalian tidak ingin melakukan restart pada sql. Kedua, dengan menambahkan variabel innodb_buffer_pool_size = 6G di bawah konfigurasi-konfigurasi mysql yang sudah ada, kemudian restart service mysql anda. Silahkan gunakan cara manapun yang menurut anda lebih mudah, tapi ingat ukuran innodb_buffer_pool_size jangan lebih dari 80% agar sisanya dapat digunakan untuk sistem lain dan tidak menimbulkan crash.

2. innodb_flush_log_at_trx_commit

Melakukan konfigurasi pada innodb_flush_log_at_trx_commit sangat berpengaruh terhadap performa dari mysql, kenapa? karena pada dasarnya proses innodb adalah melakukan transaksi dan menyimpan catatan transaksinya. konfigurasi innodb_flush_log_at_trx_commit ini berpengaruh pada keamanan data, ada 3 pilihan setting yaitu 0, 1, 2. Saran saya adalah set variablenya ke 0 atau 2 karena disini proses flush log akan dilakukan lebih cepat, sedangkan pilihan 1 proses flush akan memastikan keamanan data dalam proses transaksi. Namun bukan berarti pilihan 0 atau 2 tidak aman, memang ada resiko tapi itu sangat kecil sehingga lebih baik memilih pilihan 0 atau 2, saya sendiri menerapkan pilihan 2 karena cepat dan lebih aman daripada pilihan 0. Anda dapat merubah nilai variable dari innodb_flush_log_at_trx_commit seperti cara di tips no 2.

3. Skip Name Resolve

Pencarian DNS (DNS Lookup) untuk host MYSQL bisa dikatakan hampir tidak perlu, karena hanya menambahkan rountrip tambahan untuk permintaan yang harus diselesaikan. Ini merupakan proses yang banyak berjalan dan cukup membuat delay karena sever harus menyelesaikan pencarian DNS tersebut. Oleh karena itu lebih baik server tidak perlu melakukan pencarian DNS. Caranya adalah menggunakan perintah skipname-resolve yang bisa dimasukkan pada file konfigurasi mysql.

4. Buat Slow Query Log

Membuat (mengaktifkan) log untuk menyimpan query yang berjalan lambat sangat bermanfaat untuk melakukan evaluasi query yang berjalan lambat dan membebani kinerja server. Untuk mengaktifkan slow query log, perlu ditambahkan konfigurasi berikut pada file konfigurasi mysql:

 $slow_query_log = 1$

long_query_time = 3

 $log_output = TABLE$

Slow_query_log = 1 adalah perintah untuk mengaktifkan logging pada query. Kemudian long_query_time = 3 adalah batas waktu query dijalankan apabila melebhi 3 detik maka masuk ke dalam slow query log, nilainya dapat diubah sesuai kebutuhan. Untuk log_output = TABLE adalah menentukan data query disimpan di dalam table slow_log yang ada pada database mysql ini saya sarankan karena lebih mudah daripada output dengan file.

BAB II PERCOBAAN

2.1 Pengujian Query Execution sebelum ditunning

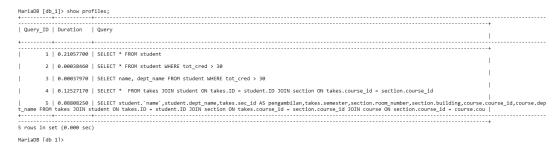
Sebelum melakukan tuning, kita eksekusi terlebih dahulu query untuk mengetahui lama proses sebelum melakukan tuning. Terdapat 4 buah dataset yang dapat dieksekusi antara lain :

No	Spesifikasi
1	advisor = 100, $student = 100$, $section = 200$, $takes = 200$
2	advisor = 200, student = 200, section = 400,takes = 400
3	advisor = 500, student = 500, section = 1000,takes = 1000
4	advisor = 700, student = 700, section = 20000,takes = 20000

Query yang akan diproses antara lain:

No	Query			
1	SELECT * FROM student			
2	SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30;			
3	SELECT name, dept_name FROM student WHERE tot_cred > 30;			
4	SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN			
	section ON takes.course_id = section.course_id			
5	SELECT student.`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS			
	pengambilan,takes.semester,section.room_number,section.building,course			
	.course_id,course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID =			
	student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id JOIN			
	course ON section.course_id = course.course_id			

Hasil Pengujian



Hasil Uji Query Dataset Pertama

```
| 23 | 0.10409950 | SELECT * FROM student | 24 | 0.00048310 | SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30 | 25 | 0.00079710 | SELECT name, dept_name FROM student WHERE tot_cred > 30 | 26 | 0.14092480 | SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id | 27 | 0.07765370 | SELECT student.`name`, student.dept_name, takes.sec_id AS pengambilan, takes.semester, section.room_number, sec tion.building, course.course_id, course_dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id = course.cou | 15 rows in set (0.000 sec) | 15 rows in set (0.000 sec) | 16 rows in set (0.000 sec) | 17 rows in set (0.000 sec) | 18 rows in set (0.000 sec) | 18 rows in set (0.000 sec) | 19 rows in se
```

Hasil Uji Query Dataset Kedua

Hasil Uji Query Dataset Ketiga

Hasil Uji Query Keempat

2.2 Indexing pada database

Untuk melakukan indexing, kita dapat menggunakan perintah berikut:

```
MariaDB [db_1]> alter table instructor add index `dept_name` (`dept_name`) USING BTREE;
Query OK, 0 rows affected (0.144 sec)
Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0

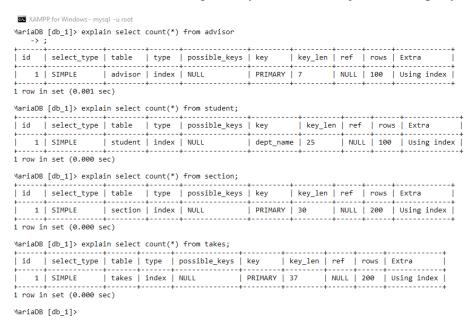
MariaDB [db_1]> alter table student ADD INDEX `dept_name` (`dept_name`) USING BTREE;
Query OK, 0 rows affected (0.190 sec)
Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0

MariaDB [db_1]> alter table takes ADD INDEX `course_id` (`course_id`, `sec_id`, `semester`, `year`) USING BTREE;
Query OK, 0 rows affected (0.192 sec)
Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0

MariaDB [db_1]> alter table section ADD INDEX `building` (`building`, `room_number`) USING BTREE;
Query OK, 0 rows affected (0.175 sec)
Records: 0 Duplicates: 0 Warnings: 0
```

Lakukan indexing untuk setiap pasangan primary key dan search value yang akan diakses query.

Setelah melakukan indexing saat nya melakukan uji eksekusi query



Dataset Pertama

```
MariaDB [db_1]> show profiles;

| Query_ID | Duration | Query

| 1 | 0.00069710 | SELECT * FROM student

| 2 | 0.00037930 | SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30

| 3 | 0.00044140 | SELECT name, dept_name FROM student WHERE tot_cred > 30

| 4 | 0.01508020 | SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id

| 5 | 0.00220920 | SELECT student.'name`,student.dept_name,takes.sec_id AS pengambilan,takes.semester,section.room_number,section.building,course.course_icrese.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id = course.cou
```

Hasil Uji Query

MariaDB	[db_2]> explai	in select (count(*)	from advisor;						
id	select_type	table	type	possible_keys	key	key_len	ref	rows	Extra	į
1 1	SIMPLE	advisor	index	NULL	PRIMARY	7		200	Using index	ĸ
1 row in	set (0.002 se	ec)		+	-+	-+	-+	-+		
MariaDB	[db_2]> explai	in select (count(*)	from student;						
id	select_type	table	type	possible_keys	key	key_1	en re	f ro	ows Extra	
1	SIMPLE	student	index	NULL		me 25		LL 26	00 Using ind	dex
1 row in	set (0.001 se	ec)	,	*					,	
MariaDB	[db_2]> explai	in select (count(*)	from section;						
id	select_type	table	type	possible_keys	key	key_len	ref	rows	Extra	į
1	SIMPLE	section	index	NULL		30	NULL	400	Using index	κİ
1 row in	set (0.000 se	ec)								
MariaDB	[db_2]> explai	in select (count(*)	from takes;						_
id	select_type	table	type	possible_keys	key	key_len	ref	rows	Extra	į
1	SIMPLE	takes	index	NULL	PRIMARY	37	NULL	400	Using index	į
1 row in	set (0.001 se	ec)							, ,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,	

Dataset Kedua

Quer	_ID Duration Query	
+	++	
	1 0.04164570 SELECT * FROM student	
	2 0.00084610 SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30	
	3 0.00076500 SELECT name, dept_name FROM student WHERE tot_cred > 30	
	4 0.17680260 SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id	- 1
name	5 0.00500910 SELECT student.`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS pengambilan,takes.semester,section.room_number,section.building,co ROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id = course	

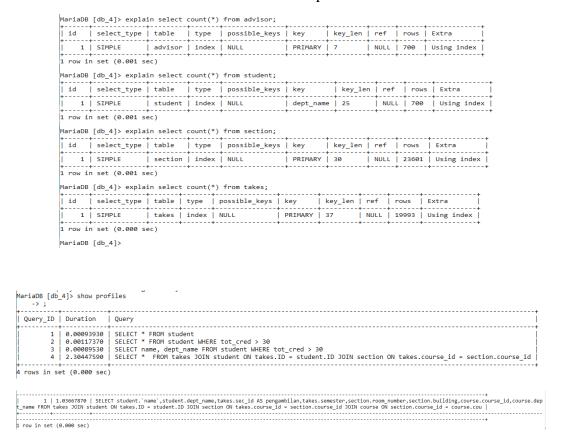
Hasil Uji Query

```
MariaDB [db_3]> explain select count(*) from advisor;
| id | select_type | table | type | possible_keys | key | key_len | ref | rows | Extra
                                                        | NULL | 500 | Using index |
  1 | SIMPLE | advisor | index | NULL
                                        PRIMARY | 7
1 row in set (0.001 sec)
MariaDB [db_3]> explain select count(*) from student;
| id | select_type | table | type | possible_keys | key | key_len | ref | rows | Extra
 1 | SIMPLE | student | index | NULL
                                          dept_name | 25
1 row in set (0.002 sec)
MariaDB [db_3]> explain select count(*) from section;
1 row in set (0.001 sec)
MariaDB [db_3]> explain select count(*) from takes;
| id | select_type | table | type | possible_keys | key | key_len | ref | rows | Extra
 1 | SIMPLE | takes | index | NULL | PRIMARY | 37 | NULL | 1000 | Using index |
1 row in set (0.000 sec)
MariaDB [db_3]>
```

Dataset Ketiga

Hasil Uji Query

Dataset Keempat



Hasil Uji Query

2.3 Konfigurasi DBMS

Untuk mengoptimasi kinerja engine, maka perlu dilakukan tuning melalui perubahan konfgurasi, dalam hal ini engine innodb. Berikut beberapa perubahan yang detuning sesuai dengan teori yang sebelumnya dibahas.



Konfigurasi Engine Innodb

```
MariaDB [(none)]> set global query_cache_size = 268435456;
Query OK, 0 rows affected (0.072 sec)

MariaDB [(none)]> set global query_cache_type=1;
Query OK, 0 rows affected (0.009 sec)

MariaDB [(none)]> set global query_cache_limit=1048576;
Query OK, 0 rows affected (0.000 sec)
```

Penambahan Cache untuk mempercepat akses data berulang

Setelah melakukan tuning engine innodb saat nya melakukan uji eksekusi query

Hasil Uji Query Dataset Pertama

```
| 21 | 0.00042890 | SELECT * FROM student
| 22 | 0.0001720 | SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30
| 23 | 0.00012310 | SELECT name, dept_name FROM student WHERE tot_cred > 30
| 24 | 0.00020020 | SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id
| 25 | 0.00025340 | SELECT student.`name`, student.dept_name,takes.sec_id AS pengambilan,takes.semester,section.room_number,section.building,course.course_id,course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.
```

Hasil Uji Query Dataset Kedua

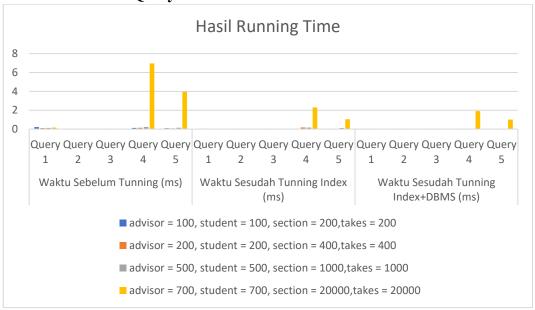
```
| 40 | 0.00044670 | SELECT * FROM student WHERE tot_cred > 30 |
| 42 | 0.00013510 | SELECT name, dept_name FROM student WHERE tot_cred > 30 |
| 43 | 0.00052650 | SELECT * FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id |
| 44 | 0.00050280 | SELECT student.`name`,student.dept_name,takes.sec_id AS pengambilan,takes.semester,section.room_number,section.building,course.course_id,course.dept_name FROM takes JOIN student ON takes.ID = student.ID JOIN section ON takes.course_id = section.course_id JOIN course ON section.course_id = course.cou
```

Hasil Uji Query Dataset Ketiga

Hasil Uji Query Dataset Keempat

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Time Eksekusi Query



Grafik Perbandingan Kondisi Query sebelum dan sesudah tuning

3.2 Pembahasan

Dari percobaan yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa proses tuning bertujuan untuk memaksimalkan kinerja DBMS, proses tuning dapat dilakukan pada berbagai aspek seperti query optimization, hardware tuning, relational schema dan lain-lain, namun dalam percobaan ini digunakan tuning menggunakan indexing dan dbms configuration. Pada tahap tuning pertama, menggunakan indexing, terlihta jelas perbedaan running timenya, dikarenakan proses tuning dengan indexing akan membuat proses pencarian yang tadinya full scan table, menjadi partial scan, sehingga data yang akan dicari akan langsung tertuju pada index yang ditetapkan. Lalu selanjutnya, pada tahap tuning selanjutnya, yaitu konfigurasi engine innodb cukup efektif untuk membantu mempercepat running time, karena konfigurasi dbms akan memaksimalkan kinerja hardware yang digunakan oleh dbms, sehingga lebif efisien dalam penggunaan sumber daya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] MYSQLLAB, "InnoDB," 22 12 2019. [Online]. Available: http://www.mysqlab.net/knowledge/kb/detail/topic/innodb/id/6553.
- [2] NixCP, "Skip Name Resolve," 22 12 2019. [Online]. Available: https://nixcp.com/skip-name-resolve/.
- [3] "What is MySQL Query Caching?," 22 12 2019. [Online]. Available: https://www.interserver.net/tips/kb/mysql-query-caching/.